



# Latih Kerja Sama dan Konsentrasi

## Kontes Robot Terbang Yogyakarta 2018 Disambut Antusias

**JOGJA** - Konsentrasi menjadi kunci untuk bisa menerbangkan robot terbang atau yang dikenal dengan drone. Kerja sama antara pilot dan co-pilot berada dengan bisingsnya motor penggerak drone. Tapi mayoritas peserta, yang masih duduk di bangku SD hingga SMA sukses melaluinya.

Itulah gambaran suasana di Kontes Robot Terbang Yogyakarta (KRTY) 2018 yang diadakan di Taman Pintar Jogja kemarin (1/12). Lomba ketangkasan drone tersebut diselenggarakan oleh Taman Pintar bekerja sama dengan Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT) Universitas Gadjah Mada (UGM).

Antusias peserta sangat tinggi. Terbukti ada 25 tim dari berbagai sekolah di DIY yang saling beradu dalam kompetisi yang baru diselenggarakan pertama kali ini. Peraturan lomba, peserta dituntut untuk melewati trek dengan berbagai rintangan yang dibangun di dalam Gedung Phytogoras. Dengan menggunakan remot kontrol, para pilot diharuskan mengarahkan helikopter kecil miliknya untuk sampai garis

finish dengan waktu secepat mungkin.

Salah satu peserta, Andre Setiawan, 13 mengungkapkan untuk mengendalikan sebuah drone memang cukup sulit. Itu dikarenakan dengan ukuran yang kecil dan memiliki empat kipas penggerak, drone akan terbang ke atas dengan cepat.

Konsentrasi tinggi perlu diterapkan dalam permainan ini, pilot harus pintar-pintar mengatur ritme putaran mesin penggeraknyanya. Siswa SMP Negeri 13 Jogja itu mengaku harus mengendalikan drone secara naik turun. Agar tidak terbang terlalu tinggi dan bisa melewati rintangan yang sudah disediakan.

Walaupun terbilang susah, Andre mengatakan permainan tersebut sangat bermanfaat baginya. Selain melatih konsentrasi permainan ini juga dapat melatih kerja sama antara pilot dan co-pilotnya. Rekan satu tim-nya bertugas untuk membantu Andre mengarahkan drone miliknya menuju garis finish. Selain itu co-pilot juga diharuskan untuk menyiapkan kesiapan drone miliknya sebelum bertanding.

"Walaupun susah, tapi bermain drone ini cukup menyenangkan," jelasnya.

Hal yang sama juga dirasakan oleh peserta yang berasal dari SD Negeri Serayu. Raden Galang Wisna, 10, mengatakan sudah sejak seminggu yang lalu berlatih sebelum mengikuti kontes ini. Bocah yang sudah

mengenal drone sejak setahun yang lalu itu menyukai permainan tersebut karena dia bisa mengendalikan drone.

Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Dinas Pariwisata Kota Jogja Afia Rosdiana menuturkan kontes adu ketangkasan robot terbang ini dibagi dalam dua kategori. Yaitu Expert dan Pemula. Untuk kelas Expert peserta diikuti dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas, dan diharuskan menggunakan kacamata khusus yang terkoneksi dengan kamera yang ada pada drone.

Untuk kategori pemula hanya boleh diikuti oleh siswa tingkat sekolah dasar, selain mengendalikan drone-nya melewati rintangan, peserta nantinya dituntut untuk bermain ilmu matematika dasar. Afi, menjelaskan peserta harus menjawab soal yang diberikan kepada co-pilot, kemudian dikomunikasikan kepada pilot agar mengarahkan drone mendarat pada tanda matematika yang telah disediakan di garis finish.

"Sedangkan pada kategori expert, peserta ditantang untuk menjadi yang tercepat dan terlincah dengan melewati rintangan pada lintasan," jelasnya.

Menurut dia, kontes drone ini, untuk menumbuhkan kecintaan pelajar pada dunia sains. Serta untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat sampai saat ini. (scc/cr5/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005